

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY,  
RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO  
TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2021 – 2023**

Oleh:

<sup>1</sup>Akash Raj Singh, <sup>2</sup>Deni Sastra Solin, <sup>3</sup>Jenny Zain, <sup>4</sup>Okky Syahputra

<sup>1,2,3</sup>Universitas Prima Indonesia

Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118

<sup>4</sup>Universitas Battuta

Jalan Sekip, simpang Jalan Sikambing, Sei Putih Timur No. 1, Medan, Sumatera Utara.

e-mail: raja.gill1209@gmail.com<sup>1</sup>, denisastra215@gmail.com<sup>2</sup>, ennyzain@unprimdn.ac.id<sup>3</sup>,  
oksyahputra11@gmail.com<sup>4</sup>

---

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, Current Ratio on Stock Prices in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021 - 2023. The method used in this study is a quantitative method. The results of the study are that Net Profit Margin has a positive and significant effect on stock prices. Return On Equity partially does not have a significant effect on Stock Prices. Return On Assets tends to have a positive effect on stock prices, but its effect is not statistically significant at the 95% confidence level. Current Ratio does not have a significant effect partially on stock prices. However, simultaneously, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, and Current Ratio have a significant effect on Stock Prices.*

**Keywords:** *Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, Current Ratio, Share Price*

---

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian adalah Net Profit Margin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Return On Equity secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Return On Assets memiliki kecenderungan berpengaruh positif terhadap harga saham, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Namun secara simultan, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, dan Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, Current Ratio, Harga Saham

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dalam dunia bisnis saat ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kemunculan berbagai bisnis baru. Sektor Food And Beverage di Indonesia merupakan sektor yang dinilai sangat potensial dan bahkan disebut sebagai penopang ekonomi di Indonesia. Sektor ini terkenal dengan saham – saham yang tetap menarik bagi investor, bahkan dalam kondisi ekonomi yang menurun. Keunggulan ini berasal dari potensi kenaikan saham perusahaan dalam sektor barang konsumsi.

Menurut (Jecuinna dan Zeilma, 2021) harga saham pengorbanan yang dilakukan oleh investor untuk mendapatkan surat sebagai bukti kepemilikan perusahaan ataupun penyertaan pada perusahaan sehingga harga saham dapat dicerminkan sebagai keberhasilan manajemen keuangan perusahaan. Nilai perusahaan dapat dicerminkan pada harga saham, sehingga harga saham dapat mempengaruhi minat investasi, jika harga saham mengalami peningkatan maka berdampak pada peningkatan minat investor. Menurut (Budiman, 2021) harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap investor yang terbentuk dari adanya permintaan dan penawaran saham.

Menurut (Nugroho, 2023) Net Profit Margin (NPM) resiko yang digunakan untuk membandingkan antara laba bersih sesudah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan ini dapat diketahui beberapa keuntungan per rupiah penjualan. Menurut (Darmawan, 2020) Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Efisien Net Profit Margin suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menekan pengeluaran bagi kegiatan operasional dan finansialnya, maka bagian laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas penjualan yang dilakukan menjadi lebih besar (Anggi Dk, 2022).

Menurut (Budiman, 2021) Return On Equity (ROE) rasio yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total ekuitas perusahaan. Menurut (Wira, 2020) Return On Equity digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki Return On Equity tinggi. Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk mendapatkan laba bersih (Muhani et al, 2022). Return On Equity ialah perbandingan keuangan yang membuktikan potensi bisnis untuk mendatangkan keuntungan bagi investor dengan menunjukkan proporsi laba bersih yang dapat dimanfaatkan sebagai modal (Dura & Vionitasari, 2020).

Menurut (Sitanggang Et Al, 2022) Return On Assets (ROA) rasio keuangan untuk menilai kondisi perusahaan dengan skala atau pengukuran tertentu apakah aset yang dimiliki perusahaan sudah maksimal dalam mendapatkan keuntungan, semakin tinggi nilai Return On Asset (ROA) suatu perusahaan, semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aset. Menurut (Hery, 2020) Return On Assets (ROA) rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari tiap satu Rupiah aktiva.

Menurut (Hanafi, 2020) Current Ratio (CR) sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. (Fahmi, 2021) Current Ratio (CR) merupakan ukuran umum yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar ketika jatuh tempo.

Tabel. 1 Tabel Fenomena

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NPM	ROE	ROA	CR	HARGA SAHAM
Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	2020	0.0475236325	0.0464353993	0.0321720445	3.31261932	12.325
	2021	0.0849995033	0.0976498562	0.0680055392	1.57946016	9.500
Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2020	0.107083185	0.110592397	0.0536487245	1.37326672	6.850
	2021	0.112773822	0.129323698	0.0624655598	1.34106025	6.325
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	2020	0.0317517428	0.0828904413	0.0367419933	1.76651167	1.270
	2021	0.0559842263	0.162551389	0.0728042896	1.52712911	525

Bedasarkan latar belakang diatas, Perusahaan Astra Agro Lestari Tbk mengalami kenaikan sebesar 78% pada Net Profit Margin, 110% pada Return On Equity, 111% pada Return On Assets dan mengalami penurunan sebesar 52% pada Current Ratio dan 22% pada harga saham di tahun 2021. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan sebesar 5% pada Net Profit Margin, 16% pada Return On Equity dan 16% pada Return On Assets dan mengalami penurunan sebesar 2% pada Current Ratio dan 7% pada harga saham di tahun 2021. Pada perusahaan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami kenaikan sebesar 76% pada Net Profit Margin, 96% pada Return On Equity dan 98% pada Return On Assets dan mengalami penurunan sebesar 13% pada Current Ratio dan 58% pada harga saham di tahun 2021. Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ketiga perusahaan, yaitu Astra Agro Lestari Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, menunjukkan hasil yang beragam pada tahun 2021. Ketiga perusahaan mencatatkan pertumbuhan positif pada beberapa indikator keuangan, terutama pada profitabilitas ( Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Asset). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan – perusahaan ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham. Namun, disisi lain, ketga perusahaan juga mengalami penurunan pada indikator likuiditas (Current Ratio) dan harga saham. Penurunan Current Ratio mengindikasikan potensi masalah likuiditas jangka pendek, sementara penurunan harga saham dapat mencerminkan persepsi investor yang kurang positif terhadap prospek perusahaan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham**

(Supriatna, 2020) Net Profit Margin semakin tinggi Net Profit Margin maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya harga saham perusahaan. (Lilis Putriyani, 2023) Net Profit Margin yang tinggi mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham.

### **Teori Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham**

(Tutik Suswanti, 2024) Return On Equity yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. (Resky

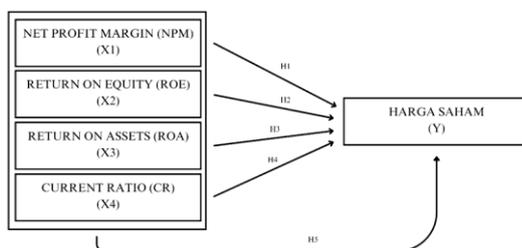
Amanda, 2023) Return On Equity meningkat secara konsisten dapat menjadi indikator pertumbuhan yang kuat, yang pada gilirannya mempengaruhi harga saham.

### Teori Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

(Tutik Suswanti, 2024) Return On Assets yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. (Lilis Putriyani, 2023) Return On Assets merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan, sehingga perubahan Return On Assets dapat mempengaruhi harga saham

### Teori Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

(Dian Indah Sari, 2024) Current Ratio yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor. (Dian Indah Sari, 2024) Current Ratio yang rendah dapat menimbulkan kekhawatiran mengenai likuiditas perusahaan, yang dapat berdampak negatif pada harga saham.



Gambar. 1 Kerangka Konseptual

- H1 : Net Profit Margin berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023.
- H2 : Return On Equity berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023.
- H3 : Return On Assets berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023.
- H4 : Current Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023.
- H5 : Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, Current Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. (Creswell,2020) metode kuantitatif digunakan untuk menguji teori – teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri. Data ini biasa sudah tersedia dalam berbagai bentuk, seperti laporan, publikasi, statistik, atau dokumen lainnya. (Prakoso,2022) penelitian sekunder menggunakan data yang sudah ada. Kami mengambil

data dari Bursa Efek Indonesia dengan cara dokumentasi. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Ini menekankan bahwa sumber data adalah entitas yang memberikan informasi kepada peneliti. (Muspawi,2024) segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Nur Fadilah Amin,2023) keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri – ciri dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasi yang kami ambil di perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 130 perusahaan. Sampel adalah bagian atau subset dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi tersebut. Peneliti sering kali tidak dapat mengakses seluruh populasi karena keterbatasan waktu, biaya, atau aksesibilitas. Oleh karena itu, sampel yang diambil diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang karakteristik populasi. Pemilihan sampel bisa dilakukan secara acak atau dengan teknik lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen (variabel terkait) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel bebas). Serangkaian pengujian statistik yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear yang dilakukan dalam penelitian memenuhi syarat – syarat tertentu. Pengujian ini penting karena hasil analisis regresi hanya valid dan dapat diandalkan jika asumsi – asumsi ini terpenuhi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 2 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin	183	11.78	19.59	17.6963	1.45553
Return On Equity	183	16.28	23.02	21.4227	1.16843
Return On Assets	183	16.24	23.00	21.4136	1.35641
Current Ratio	183	16.51	23.02	21.0064	1.12269
Harga Saham	183	3.91	10.33	6.8110	1.46211
Valid N (listwise)	183				

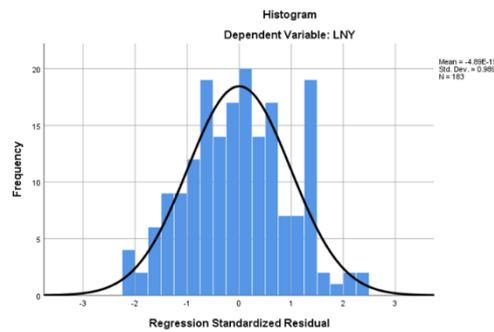
Sumber: diolah oleh SPSS versi 25

1. Net Profit Margin sebagai variabel X1 mempunyai sampel sebanyak 183, dengan angka minimum 11.78, maximum 19.59, mean 17.6963, std. Deviation 1.45553.
2. Return On Equity sebagai variabel X2 mempunyai sampel sebanyak 183, dengan angka minimum 16.28, maximum 23.02, mean 21.4227, std. Deviation 1.16843.
3. Return On Assets sebagai variabel X3 mempunyai sampel sebanyak 183, dengan angka minimum 16.24, maximum 23.00, mean 21.4136, std. Deviation 1.35641.
4. Current Ratio sebagai variabel X4 mempunyai sampel sebanyak 183, dengan angka minimum 16.51, maximum 23.02, mean 21.0064, std. Deviation 1.12269.
5. Harga Saham sebagai variabel Y mempunyai sampel sebanyak 183, dengan angka minimum 3.91, maximum 10.33, mean 6.8110, std. Deviation 1.46211.

Tabel. 3 Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

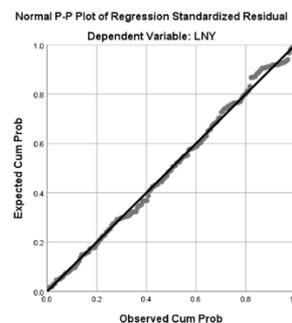
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.776	3.112		-.249	.803
	NPM	.203	.075	.202	2.712	.007
	ROE	-.007	.093	-.006	-.078	.938
	ROA	.144	.081	.134	1.775	.078
	CR	.051	.095	.039	.531	.596

a. Dependent Variable: Harga Saham



Gambar. 2 Uji Normalitas

Pada gambar di atas bisa kita lihat kurva berbentuk lonceng, bentuknya simetris dengan puncak tertinggi ditengah dan kedua sisinya melandai secara bertahap ke arah luar. Kurva ini ditumpangkan di atas histogram yang menunjukkan frekuensi nilai – nilai dari “Regression Standardized Residual”. Jika batang-batang histogram mendekati bentuk kurva lonceng, ini mengindikasikan bahwa data residual tersebut terdistribusi secara normal.



Gambar. 3 P.P. Plot

Berdasarkan gambar di atas dapat kita amati bahwa titik-titik data cenderung mengikuti garis diagonal dengan cukup dekat. Meskipun ada sedikit deviasi di beberapa bagian, secara keseluruhan, pola titik-titik tersebut tidak menunjukkan penyimpangan sistematis yang signifikan dari garis lurus. Berdasarkan normal P-Plot ini, kita dapat menyimpulkan bahwa residual dari model regresi dengan variabel dependen Harga Saham cenderung berdistribusi normal.

Tabel. 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		183
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40867830
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.039
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

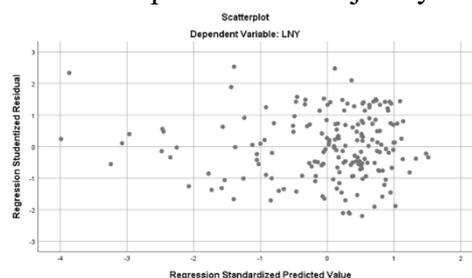
Pada tabel diatas bisa dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.200 yang artinya nilai. Sig. (2-tailed) diatas nilai signifikan 5% (0.05), bisa disimpulkan jika variabel residual berdistribusi normal

Tabel. 5 Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.776	3.112		-.249	.803		
	X1	.203	.075	.202	2.712	.007	.942	1.062
	X2	-.007	.093	-.006	-.078	.938	.941	1.063
	X3	.144	.081	.134	1.775	.078	.916	1.091
	X4	.051	.095	.039	.531	.596	.975	1.025

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pada tabel diaatas dapat dilihat nilai VIF variabel Net Profit Margin(X1), Return On Equity(X2) dan seterusnya. Kita lihat pada Net Profit Margin(X1) nilai VIF nya adalah  $1.062 < 10$  dan nilai Tolarance valuenya  $0.942 > 0.1$ . Pada Return On Equity(X2) nilai VIF nya adalah  $1.063 < 10$  dan nilai Tolarance valuenya  $0.941 > 0.1$ . Pada Return On Assets(X3) nilai VIF nya adalah  $1.091 < 10$  dan nilai Tolarance valuenya  $0.916 > 0.1$ . Pada Current Ratio(X4) nilai VIF nya adalah  $1.025 < 10$  dan nilai Tolarance valuenya  $0.975 > 0.1$ . Dari data tersebut bisa disimpulkan tidak terjadinya Multikolinieritas



Gambar. 4 Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar diatas scatterplot tidak menunjukkan bentuk atau pola tertentu dan menyebarkan seperti gambar diatas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel. 6 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.323 <sup>a</sup>	.104	.084	1.07026	1.980
a. Predictors: (Constant), X4,X3,X2,X1					
b. Dependent Variable: Y					

Syarat tidak terjadi Autokorelasi =  $DU < DW < 4 - DU$

Diketahui  $N=183$  dan  $K(\text{Variabel Independen})=4$

Nilai DL = 1.7137

Nilai DU = 1.8029

Nilai  $4 - DU = 2.1971$

Kesimpulan =  $1.8029 < 1.980 < 2.1971$

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan data tidak terjadi Autokorelasi.

Tabel. 7 uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.776	3.112		-.249	.803
	X1	.203	.075	.202	2.712	.007
	X2	-.007	.093	-.006	-.078	.938
	X3	.144	.081	.134	1.775	.078
	X4	.051	.095	.039	.531	.596

a. Dependent Variable: Harga Saham

- Secara parsial uji t untuk Net Profit Margin terhadap Harga Saham adalah nilai t hitung 2.712 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.65346 maka  $2.712 > 1.65346$  dengan nilai signifikan  $0.007 < 0.05$ , maka secara parsial Net Profit Margin memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.
- Secara parsial uji t untuk Return On Equity terhadap Harga Saham adalah nilai t hitung -0.078 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.65346 maka  $-0.078 < 1.65346$  dengan nilai signifikan  $0.938 > 0.05$ , maka secara parsial Return On Equity tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham
- Secara parsial uji t untuk Return On Assets terhadap Harga Saham adalah nilai t hitung 1.775 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.65346 maka  $1.775 > 1.65346$  dengan nilai signifikan  $0.078 > 0.05$ , maka secara parsial Return On Assets tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham secara signifikan.
- Secara parsial uji t untuk Current Ratio terhadap Harga Saham adalah nilai t hitung 0.531 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.65346 maka  $0.531 < 1.65346$  dengan nilai signifikan  $0.596 > 0.05$ , maka secara parsial Current Ratio tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel. 8 Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.915	4	6.979	3.440	.010 <sup>b</sup>
	Residual	361.156	178	2.029		
	Total	389.071	182			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1						

Dari table di atas dapat disimpulkan nilai signifikansi untuk Net Profit Margin sebagai (X1), Return On Equity sebagai (X2), Return On Assets sebagai (X3), Current Ratio sebagai (X4) terhadap Harga Saham sebagai variabel Y adalah sebesar  $0.010 < 0.05$  dan  $f$  hitung  $3.440 > f$  table 2.42. Artinya terdapat pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, Current Ratio terhadap Harga Saham secara signifikan

Tabel. 9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.268 <sup>a</sup>	.072	.051	1.42442
a. Predictors: (Constant), X4,X3,X3,X1				

Berdasarkan tabel diatas dipengaruhi nilai koefisien R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0.072 atau 7.2%. Bisa disimpulkan besarnya pengaruh variabel Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, Current Ratio terhadap Harga Saham sebesar 0.072 (7.2%).

### Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Hipotesis satu dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu Net Profit Margin memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Nilai  $t$  hitung untuk Net Profit Margin 2.712 lebih besar dari nilai  $t$  tabel 1.65346. Nilai signifikansi untuk Net Profit Margin 0.007 lebih kecil dari Tingkat signifikansi 0.05. Maka secara parsial Net Profit Margin memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Mengenai uji autokorelasi data dapat disimpulkan dengan benar bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi karena nilai Durbin-Watson 1.980 berada diantara nilai DU 1.8029 dan 4-DU 2.1971. Net Profit Margin memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. NPM yang tinggi mengindikasikan profitabilitas dan efisiensi perusahaan yang baik, yang menarik minat investor dan dapat mendorong peningkatan permintaan saham, sehingga menaikkan harganya.

### Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Hipotesis dua dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu Return On Equity tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Nilai  $t$  hitung untuk Return On Equity -0.078 lebih kecil dari nilai  $t$  table 1.65346 ini menunjukkan bahwa Return On Equity terhadap Harga Saham tidak cukup besar untuk dianggap signifikan secara statistik. Nilai signifikansi 0.938 lebih besar dari Tingkat signifikansi 0.05 ini berarti probabilitas untuk mendapatkan hasil seperti ini jika sebenarnya tidak ada pengaruh antara Return On Equity dan Harga Saham adalah cukup tinggi (93.8%), sehingga kita tidak dapat menolak hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan. Return On Equity memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. ROE yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang menarik bagi pemegang saham.

### **Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham**

Hipotesis tiga dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu Return On Assets memiliki kecenderungan berpengaruh terhadap Harga Saham, namun pengaruh ini tidak signifikan pada Tingkat signifikansi 0.05. koefisien regresi untuk Return On Assets adalah 0.144. ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit Return On Assets akan cenderung meningkatkan Harga Saham sebesar 0.144 unit, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai  $t$  hitung untuk Return On Assets 1.775 lebih besar dari nilai  $t$  tabel 1.65346 ini mengindikasikan adanya potensi pengaruh. Nilai signifikansi untuk Return On Assets adalah 0.078 lebih besar dari Tingkat signifikansi 0.05. ini berarti probabilitas untuk mendapatkan hasil yang serupa jika sebenarnya tidak ada pengaruh adalah 7.8%, yang melebihi batas 5% yang umumnya digunakan untuk menentukan signifikansi. Kesimpulannya koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh positif dan nilai  $t$  hitung melebihi nilai  $t$  tabel, nilai signifikansi 0.078 yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa pengaruh Return On Assets terhadap Harga Saham secara parsial tidak signifikan pada Tingkat kepercayaan 95%. Return On Assets memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, yang menarik bagi investor dan dapat mendorong peningkatan harga saham.

### **Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham**

Hipotesis empat dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu Current Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Nilai  $t$  hitung untuk Current Ratio 0.531 lebih kecil dari nilai  $t$  tabel 1.65346 ini menunjukkan bahwa perbedaan antara koefisien regresi Current Ratio dan nol tidak cukup besar untuk dianggap signifikan secara statistik. Nilai signifikansi 0.596 lebih besar dari Tingkat signifikansi 0.05. ini berarti probabilitas untuk mendapatkan hasil yang serupa jika sebenarnya tidak ada pengaruh adalah 59.6%, yang jauh melebihi batas 5% yang umumnya digunakan untuk menentukan signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Current Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Tingkat kepercayaan 95%. Current Ratio yang sehat dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan, yang berpotensi mendukung harga saham. Namun Current Ratio yang terlalu tinggi dapat menimbulkan kekhawatiran tentang inefisiensi penggunaan aset.

### **Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, Current Ratio Terhadap Harga Saham.**

Secara simultan (Bersama-sama), Net Profit Margin( $X_1$ ), Return On Equity( $X_2$ ), Return On Assets( $X_3$ ), dan Current Ratio( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham( $Y$ ). Nilai signifikansi  $f$ -hitung 0.010 lebih kecil dari Tingkat signifikansi 0.05, ini menunjukkan bahwa probabilitas untuk mendapatkan nilai  $F$ -hitung sebesar 3.440 jika sebenarnya tidak ada pengaruh simultan dari keempat variabel independent terhadap Harga Saham adalah sangat kecil. Nilai  $F$ -hitung 3.440 lebih besar dari nilai  $F$ -tabel 2.42. Perbandingan ini juga mendukung Kesimpulan bahwa secara keseluruhan, keempat variabel independent secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara keseluruhan, rasio – rasio profitabilitas umumnya memiliki pengaruh positif yang lebih kuat terhadap harga saham karena secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Namun, pengaruh Current Ratio mungkin tidak selalu linear dan nilai yang terlalu tinggi dapat menimbulkan kekhawatiran

## PENUTUP

### Kesimpulan

Net Profit Margin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, semakin menarik bagi investor, yang kemudian mendorong kenaikan harga saham. Uji statistik menunjukkan nilai T-hitung Net Profit Margin (2.712) lebih besar dari T-tabel (1.65346), dengan nilai signifikansi (0.007) kurang dari 0.05, memvalidasi pengaruh signifikan ini. Selain itu, uji autokorelasi juga menunjukkan tidak ada masalah dalam data.

Return On Equity secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Meskipun Return On Equity yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham, dalam konteks penelitian ini, faktor tersebut tidak cukup kuat untuk secara individual menggerakkan harga saham secara signifikan. Ini ditunjukkan oleh nilai T-hitung Return On Equity (-0.078) yang lebih kecil dari T-tabel (1.65346) dan nilai signifikansi (0.938) yang jauh lebih besar dari 0.05.

Return On Assets memiliki kecenderungan berpengaruh positif terhadap harga saham, namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Artinya, meskipun peningkatan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan berpotensi menarik investor dan menaikkan harga saham, dampaknya belum cukup kuat atau konsisten untuk dianggap signifikan secara individual dalam penelitian ini.

Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Meskipun Current Ratio yang sehat dapat memberikan sinyal positif tentang likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan, dampaknya secara individual tidak cukup kuat untuk menggerakkan harga saham secara signifikan. Bahkan, Current Ratio yang terlalu tinggi justru bisa menimbulkan kekhawatiran akan inefisiensi penggunaan aset.

Namun secara simultan, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets, dan Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikan F-hitung (0.010) yang lebih kecil dari 0.05, dan nilai F-hitung (3.440) yang lebih besar dari F-tabel (2.42). Artinya, meskipun beberapa rasio ini tidak berpengaruh secara parsial, kombinasi dari profitabilitas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan sangat mempengaruhi pergerakan harga saham

### Saran

#### 1. Bagi Perusahaan

Fokus utama harus tetap pada peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional, terutama Net Profit Margin, karena terbukti memiliki dampak langsung dan signifikan pada Harga Saham. Meskipun Return On Equity dan Return On Assets tidak signifikan secara parsial, menjaga rasio-rasio ini tetap sehat akan memperkuat fundamental perusahaan secara keseluruhan.

#### 2. Bagi Investor

Disarankan untuk mempertimbangkan seluruh indikator keuangan secara komprehensif, tidak hanya berfokus pada satu rasio saja, meskipun Net Profit Margin adalah pendorong harga saham yang kuat, kombinasi rasio profitabilitas dan likuiditas secara simultan akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kesehatan finansial dan prospek perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan investasi.

#### 3. Untuk Penelitian Mendatang

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memediasi atau memoderasi hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, serta menganalisis dinamika jangka panjang dari pengaruh ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana Kundiman, & Lukmanul Hakim. (n.d.). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON. Retrieved from <https://jurnal.stieama.ac.id/>.
- AMANDA, R. (2024). ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON. Retrieved from <https://repository.iainpare.ac.id/>: <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/8594/1/2020203861211043.pdf>
- Amelia Tahitu, Alex Robert Tutuhaturunewa, & Vina Maria Fadirubun. (2024, 4 1). PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP. Retrieved from <https://ojs.ukim.ac.id/>: <https://ojs.ukim.ac.id/index.php/badati/article/viewFile/1215/873>
- Ayu Oktaviani, Wahyu Indah Mursalini, & Esi Sriyanti. (2023, 1 3). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). Retrieved from <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/>: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/982>
- Daffa Priandi Poetra, & Rohmatul Fajriyah. (2024, 1 24). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Biro OSDM Kementerian Perindustrian RI dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/>: <https://journal.uui.ac.id/esds/article/view/30484>
- Hadiwijaya, D. (2024). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi, terhadap Organizational Citizenship Behavior, baik secara parsial maupun simultan pada PT. Pleno Anugrah Dinamika Jakarta. Retrieved from <https://jurnal.umt.ac.id/>: <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jmb/article/view/11015>
- Indah Dwi Lestari, Yuli Puspita Anggraeni, & Ayu Nurafni Octavia. (2023, 4 30). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Retrieved from [journals.usm.ac.id](https://journals.usm.ac.id/): <https://journals.usm.ac.id/index.php/solusi/article/view/6355>
- Ismiranti Laili Anjarsari, & Lilis Ardini. (n.d.). PENGARUH NET PROFIT MARGIN, DIVIDEND PER SHARE DAN EARNING. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Kartika Rahayu Tanjung, & Sonazaro Halawa. (2022, 3 31). PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Retrieved from <https://jurnal.darmaagung.ac.id/>: <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/neraca/article/view/1448>
- Mart Peterson Daeli, Maria Magdalena Bate'e, & Yakin Niat Telaumbanua. (2022, 11 29). Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/>: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/43983>

- Nurul Hikmah, & Puji Muniarty. (2024). *journal.stieamkop.ac.id*. Retrieved from Analisis Current Ratio Pada PT Indofood Sukses Makmur, : <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/download/6740/4544>
- R. J., & Mawar Novita Pardosi. (2024, 1 12). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Retrieved from <https://ejurnal.ulbi.ac.id/>: <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/jurnalland/article/view/3372>
- Rebina Putri Sonjaya, Farrel Rahma Aliyya, Syahandika Naufal, & Muhammad Nursalman. (2025, 01 10). Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas: Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Retrieved from <https://jptam.org/>: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/24426>
- Reza Nurafifah, Zulfia Rahmawati, & Ahmad Idris. (2023, 4). Pengaruh return on equity, debt to equity ratio, dan price earning ratio terhadap return saham. Retrieved from <https://www.researchgate.net/>: [https://www.researchgate.net/publication/370411590\\_Pengaruh\\_return\\_on\\_equity\\_debt\\_to\\_equity\\_ratio\\_dan\\_price\\_earning\\_ratio\\_terhadap\\_return\\_saham](https://www.researchgate.net/publication/370411590_Pengaruh_return_on_equity_debt_to_equity_ratio_dan_price_earning_ratio_terhadap_return_saham)
- Rusydi A. Siroj, Win Afgani, Fatimah Fatimah, Dian Septaria, & Gebriella Zahira Salsabila. (2024, 7 29). METODE PENELITIAN KUANTITATIF PENDEKATAN ILMIAH UNTUK ANALISIS DATA. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/>: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/32467>
- Siswanti, T. (2024). EFEK EARNING PER SHARE MEMODERASI PENGARUH RETURN ON ASET,. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja*.
- Undari Sulung, & Mohamad Muspawi. (2024, 9 15). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. Retrieved from <https://iicls.org/>: <https://iicls.org/index.php/jer/article/view/238>
- Winda Putri Dwita Br Lubis, Nina Purnasari, Rahel Angelina Simalango, & Sondang Aida Silalahi. (2024, 2 2). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Firm Size Dan Leverage Terhadap Deviden Payout Ratio Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. Retrieved from <https://journal.ipm2kpe.or.id/>: <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/7737>
- Zarlin Zarlin, Muhammad Guzali Tafalas, & Maria Magdalena Semet. (2025, 1 17). Analisis Pengaruh Investasi Dalam Negeri dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Manokwari Tahun 2020-2023. Retrieved from <journal.feb.unipa.ac.id>: <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/lensa/article/view/383>